

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Penelitian tentang strategi penanganan dengan menggunakan pendekatan perilaku-perkembangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi pada anak dengan spektrum autisme menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa secara prinsip mengkombinasikan kedua pendekatan tersebut merupakan sesuatu hal yang positif dan akan menghasilkan sinergi jika dipadukan dalam menangani anak.

Penanganan dilakukan dalam koridor mencari dan menggali potensi anak, memberikan bantuan terhadap masalah yang ada pada anak serta memenuhi kebutuhan anak dalam kegiatan belajar dan bermain. Cara pandang dari penanganan ini adalah cara pandang positif bahwa setiap anak dengan spektrum autisme dapat belajar dan mempunyai cara tersendiri dalam belajar serta anak berhak mendapatkan kegiatan yang sesuai dengan jiwa anak.

Strategi penanganan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi anak dengan spektrum autisme dalam kegiatan belajar dan bermain yang diberikan sesuai dengan profil anak. Perpaduan seting belajar yang struktural dan seting bermain yang natural dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan kemampuan emosi fungsional anak secara bersamaan dan memberikan hasil yang signifikan selama aturan yang ada dijalankan.

Berdasarkan penelitian, strategi penanganan yang ada dapat meningkatkan kemampuan kognitif secara signifikan pada kemampuan kognitif verbal,

Ernie Chaeruni Siregar, 2017

**STRATEGI PENANGANAN DENGAN PENDEKATAN PERILAKU- PERKEMBANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN EMOSI PADA ANAK DENGAN SPEKTRUM AUTISME**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan kognitif performansi dan kemampuan kognitif secara keseluruhan. Meningkatnya kemampuan kognitif diikuti dengan meningkatnya kemampuan emosi fungsional walau tidak semua partisipan penelitian menunjukkan kenaikan kemampuan emosi fungsional yang signifikan.

Strategi melibatkan orang tua dan pendidik dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar dari lingkungan. Setelah anak menguasai kemampuan bahasa maka anak diikut sertakan dalam kegiatan sekolah dan berinteraksi dengan teman sebaya untuk menjaga perilaku anak yang sudah terbentuk.

Anak yang ditangani dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan kognitif yang sama dengan anak usia sebaya dan menunjukkan kemampuan mengelola dirinya dengan cukup baik, sudah menunjukkan ketertarikan dengan lingkungan, mampu menjalin hubungan kelekatan dengan orang lain, mampu menyampaikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk sederhana, sudah dapat mengekspresikan gagasan, serta komunikasi dua arah.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi penanganan dengan menggunakan pendekatan perilaku perkembangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi pada anak dengan spektrum autisme menghasilkan kesimpulan yang diharapkan menjadi masukan bagi pendidik dan orang tua dalam memberikan penanganan sebagai berikut :

## **1. Untuk pendidik**

- a. Dalam memberikan penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan dibutuhkan kompetensi pendidik untuk melakukan analisa terhadap perilaku dan perkembangan, oleh karena itu dibutuhkan pelatihan untuk memenuhi kompetensi tersebut.
- b. Menggunakan kurikulum yang ada dalam setting penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi anak.
- c. Menggunakan media dan cara pengajaran yang bersifat visual sesuai dengan kebutuhan anak dengan spektrum autisme.
- d. Menempatkan anak dalam setting kelompok dengan teman sebaya sesegera mungkin perlu dilakukan setelah anak mempunyai kemampuan bahasa yang cukup.
- e. Melibatkan orang tua dan berkolaborasi dalam memberikan penanganan terhadap anak dengan spektrum autisme dan menyusun rencana pengajaran.

## **2. Untuk orang tua**

- a. Dalam memberikan penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan dibutuhkan kompetensi pendidik untuk melakukan analisa terhadap perilaku dan perkembangan, oleh karena itu dibutuhkan pelatihan untuk memenuhi kompetensi tersebut.

- b. Berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dengan pendidik dalam menyusun rencana pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi secara bersamaan.
- c. Menyisihkan waktu secara konsisten untuk bermain secara aktif dengan anak dengan memperhatikan minat dan kebutuhan anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi secara bersamaan.
- d. Menggunakan program materi yang ada dalam kurikulum strategi penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan yang sudah disusun sebagai acuan dalam menguatkan konsep yang sudah dipelajari anak saat bermain.
- e. Melibatkan keluarga dan lingkungan dalam memberikan penanganan terhadap anak.
- f. Memberikan penanganan terhadap anak sesuai dengan aturan yang sudah diteliti dan efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi anak.

### **3. Untuk penelitian lebih lanjut**

- a. Penelitian ini hanya membatasi pada usaha meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi pada anak dengan spektrum autisme, butuh penelitian lebih lanjut apakah strategi penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan dapat meningkatkan kemampuan anak di aspek lain.
- b. Penelitian ini tidak menggunakan derajat keparahan anak dalam menentukan partisipan penelitian, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah

derajat keparahan anak mempengaruhi efektifitas strategi penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi anak.

- c. Penelitian ini membatasi partisipan penelitian di bawah usia 4 tahun saat dimulainya penanganan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah strategi penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan dapat efektif pada anak di atas usia 4 tahun saat dimulainya penanganan.
- d. Penelitian ini hanya membatasi waktu penanganan selama satu tahun, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah waktu penanganan berpengaruh terhadap hasil dan efektifitas strategi penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi anak.
- e. Penelitian ini tidak melihat profil intelegensi, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan pendidik dan orang tua dalam memberikan penanganan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah profil intelegensi, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan pendidik dan orang tua berpengaruh terhadap hasil dan efektifitas strategi penanganan dengan pendekatan perilaku-perkembangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan emosi anak.

